

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis, perancangan, implementasi beserta pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini telah berhasil menggabungkan metode *sentence scoring* dan *decision tree* untuk peringkasan teks secara otomatis pada bahasa Indonesia. Metode *sentence scoring* digunakan untuk menghasilkan bobot pada tiap kalimat dengan 8 fitur teks. Sedangkan metode *decision tree* menghasilkan *rules* yang digunakan untuk memilih kalimat yang penting. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem telah dapat melakukan fungsinya dengan baik untuk menghasilkan teks yang lebih singkat dibandingkan dengan teks sumber. Dengan demikian dapat menjawab masalah efisiensi waktu baik dalam pembuatan ringkasan, maupun dalam memahami isi dari sebuah teks bacaan.

Hasil penelitian menunjukkan pengukuran nilai *f-measure* tertinggi adalah 0,80 dan rata-rata 0,58. Nilai rata-rata *f-measure* tersebut lebih baik jika dibandingkan dengan dua penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Aristoteles, Herdiyeni, Rida, dan Adisantoso (2012) menggunakan metode algoritma genetika dan sebelas fitur pembobotan kalimat menghasilkan nilai *f-measure* 0,47. Penelitian lain oleh Silvia, Rukmana, Aprilia, Suhartono, Wongso, dan Meiliana (2014) menggunakan metode latent dirichlet allocation mendapat

nilai *f-measure* 0,55. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil peringkasan dokumen menggunakan *sentence scoring* dan *decision tree* menunjukkan nilai akurasi yang cukup baik untuk dokumen teks.

6.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan formula perhitungan nilai fitur teks yang lebih baik. Harapannya nilai setiap fitur yang dihasilkan nantinya lebih beragam, sehingga dapat menghasilkan model aturan yang lebih baik. Metode yang diusulkan dalam penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan algoritma pada peringkasan teks *multi-document* dalam bahasa Indonesia. Selain itu, dokumen korpus dan ringkasan manual dalam bahasa Indonesia juga harus dibuat oleh pakar yang profesional untuk mencapai standardisasi pengujian dan evaluasi algoritma peringkasan teks.